



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Anggaran PAPBD Turun, Banggar Ingatkan Perlunya Penuntasan Proyek

KOTA-Setelah penyampaian nota penjelasan tentang Rancangan Perubahan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Perubahan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2022 disampaikan, Badan Anggaran (banggar) DPRD dan tim anggaran Pemkab akan segera melakukan pembahasan. Dalam perubahan tersebut, banggar berharap penuntasan sejumlah proyek tidak terganggu.

Anggota banggar Bangun Winarso mengatakan, ada penurunan anggaran pada pos belanja sebesar 3,37 persen. Hal

itu tentunya akan mempengaruhi sejumlah proyek dan program yang sebelumnya disusun dalam APBD 2022 murni.

Menurut dia, pembahasan PAPBD mestinya memperhatikan perencanaan anggaran di APBD murni. Sehingga, perlu dilakukan penuntasan proyek atau program terkait APBD murni yang belum selesai. Terutama sejumlah kegiatan fisik yang berkaitan dengan atensi publik. Misalnya, proyek infrastruktur berupa jalan yang kehadirannya ditunggu masyarakat. Seperti frontage road, jalan beton, pembangunan sekolah, dan lainnya

“Sebab anggaran disusun berdasarkan prioritas. Banyak isu di tengah-tengah masyarakat yang harus dituntaskan segera,” ujarnya.

Karena itu, diakuinya akan ada sejumlah refocusing anggaran. Beberapa program dan proyek yang sudah direncanakan tahun ini terpaksa ditunda.

Politikus PAN tersebut mengatakan, dalam pembahasan KUA-PPAS nanti, akan diketahui program apa saja yang akan dilaksanakan selama empat bulan ke depan. Diharapkan dengan waktu yang tersisa hingga tutup anggaran, program yang akan dijalankan bisa selesai tepat waktu. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Lantik DMI



(F/Dok.Duta)

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor dalam pelantikan pimpinan dewan Masjid Indonesia/DMI Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa

Bupati : Harus ada Sinergi

SIDOARJO-Pengurus Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia/DMI Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2021-2026 resmi dilantik. Pelantikan dilakukan Pimpinan Wilayah DMI Provinsi Jawa Timur di pendopo Delta Wibawa, Sabtu, (6/8/22). Pelantikan tersebut menetapkan H. Imam Mukozali S.Pd.S.Ag,MM sebagai ketua PD DMI Kabupaten Sidoarjo yang baru.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor meminta ada sinergitas utuh antara DMI dengan pemerintah Kabupaten Sidoarjo. DMI diharapkan ikut mendukung visi misi bupati dan wakil bupati Sidoarjo. Salah satunya mewujudkan Sidoarjo berkarakter.

Selain itu Gus Muhdlor menginginkan pengurus DMI tidak hanya menjadikan masjid sebagai sarana ritual beribadah saja. Namun keberadaan masjid diharapkan juga menjadi tempat bangkitnya perekonomian. Atau bahkan mungkin menjadi tempat perkembangan budaya.

"Dalam waktu satu dua tahun ini kami ingin merubah masjid menjadi pusat-pusat yang lain. Bisa juga masuk ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial maupun budaya,"ujarnya.

Gus Muhdlor juga mengungkapkan, dalam beberapa tahun ini dirinya sudah menginstruksikan kepada camat untuk menjadikan masjid sebagai tempat perkembangan budaya. Bentuknya dengan kegiatan Ishari (Ikatan Seni Hadrah Indonesia) di setiap masjid yang ada. Selain itu kesenian pencak silat juga diharapkan menjadi bagian dari kegiatan yang ada di masjid. Sisi budaya itu akan digenjutnya. Alasannya budaya seperti ini menjadi benteng terbaik bagi generasi muda di era digital.

"Jadi jenengan jangan kaget kalau nanti ada ijin setiap malam Minggu masjid akan dibuat latihan pencak silat dan sebagainya,"ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut diberikan bantuan uang kehormatan imam masjid dari PW DMI Jatim. Besarannya Rp. 2,5 juta per orang yang diberikan kepada 350 orang imam masjid di Kabupaten Sidoarjo. Bantuan tersebut secara simbolis diserahkan bupati Sidoarjo kepada 20 orang imam masjid.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP serta Ketua PW DMI Provinsi Jawa Timur Drs. KH. M Roziqi MM hadir dalam pelantikan itu. ● loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Ajakan Gus Muhdlor kepada Pengurus DMI Sidoarjo

Jadikan Masjid Tempat Pengembangan Ekonomi dan Budaya

Sidoarjo, Memo X

Pengurus Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD DMI) Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2021-2026 resmi dilantik. Pelantikan dilakukan Pimpinan Wilayah DMI Provinsi Jawa Timur di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (06/08/2022). Pelantikan itu menetapkan, Imam Mukozali sebagai Ketua PD DMI Kabupaten Sidoarjo yang baru. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali serta Ketua PW DMI Provinsi Jawa Timur, KH M Roziqi menghadiri pelantikan itu.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor meminta sinergitas utuh antara DMI dan Pemkab Sidoarjo. DMI diharapkan ikut mendukung visi dan misi Bupati dan Wakil bupati Sidoarjo. Salah satunya mewujudkan Sidoarjo berkarakter.

Selain itu, Gus Muhdlor menginginkan pengurus DMI tidak hanya menjadikan masjid sebagai sarana ritual beribadah saja. Namun, keberadaan masjid diharapkan menjadi tempat bangkitnya perekonomian. Bahkan mungkin menjadi tempat perkembangan budaya.

"Dalam waktu satu dua tahun ini, kami ingin merubah masjid menjadi pusat-pusat yang lain. Bisa juga masuk pusat ekonomi,



PELANTIKAN - Pengurus Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD DMI) Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2021-2026 resmi dilantik Pimpinan Wilayah DMI Provinsi Jawa Timur disaksikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di Pendopo

kesehatan, pendidikan, sosial maupun budaya," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Sabtu (06/08/2022).

Gus Muhdlor menjelaskan dalam beberapa tahun ini, dirinya sudah menginstruksikan kepada para Camat untuk menjadikan masjid sebagai tempat perkembangan budaya. Bentuknya dengan kegiatan Ikatan Seni Hadrah Indonesia (Ishari) di setiap masjid

yang ada. Selain itu kesenian pencak silat juga diharapkan menjadi bagian dari kegiatan yang ada di masjid.

"Dari sisi budaya itu akan digenjet. Karena budaya seperti ini menjadi benteng terbaik bagi generasi muda di era digital. Jadi jangan kaget kalau nanti ada izin setiap malam Minggu masjid akan dibuat latihan pencak silat dan sebagainya," tegasnya.

Sementara dalam kesempatan ini diberikan bantuan uang kehormatan imam masjid dari PW DMI Jatim. Besarannya Rp 2,5 juta per orang yang diberikan kepada 350 orang imam masjid di Sidoarjo. Bantuan itu secara simbolis diserahkan Bupati Sidoarjo kepada 20 orang imam masjid. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Muhdlor saat rapat kerja RSUD Sidoarjo menuju kelas A.

RSUD Sidoarjo Bakal Jadi RS Kelas A

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo tak lama lagi bakal menjadi rumah sakit (RS) kelas A atau setara dengan RSUD Soetomo milik Provinsi Jawa Timur.

RSUD Sidoarjo terus mematangkan persiapan menuju RS kelas A. Di antaranya dengan menggelar Rapat Kerja dan Koordinasi dengan Bupati Sidoarjo, dewan pengawas serta pejabat BLUD RSUD Sidoarjo, di Hotel Grand Mercure Mirama Malang, Jumat (5/8).

Perubahan kelas A tersebut akan menjadi yang pertama bagi kabupaten di Indonesia yang memiliki rumah sakit kelas A. Bupati Muhdlor berharap RSUD Sidoarjo harus memiliki karakter. Seperti yang tertuang dalam visinya mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan.

"RSUD harus menggali lebih banyak lagi sehingga jangan cuma kenal RSUD itu Pak Atok misalnya, pelayanannya yang bagus, keramahannya atau entah apapun, karakter ini harus nempel," kata Gus Muhdlor, panggilan karib Bupati Ahmad Muhdlor, Sabtu (6/8).

Gus Muhdlor juga mengapresiasi kinerja RSUD Sidoarjo selama ini. Diakuinya RSUD Sidoarjo terus berbenah. Pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus ditingkatkan.

Seperti yang saat ini dilakukan dengan meningkatkan status rumah sakit dari kelas B menjadi kelas A. "Pembangunan Kabupaten Sidoarjo beberapa tahun ini agak masif, termasuk salah satunya RSUD Sidoarjo," bebarnya.

Direktur RSUD Sidoarjo Atok Irawan menambahkan, perlu suatu perjuangan untuk mencapai kelas A. Perjuangan itu sudah menampakkan hasilnya. Saat ini RSUD Sidoarjo menjadi rumah sakit kelas B pendidikan.

Memiliki 700 tempat tidur perawatan yang ditunjang dengan pelayanan yang cukup lengkap. Alat medisnya pun canggih yang dibarengi dengan SDM yang kompeten. (sta/rd)

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Ingin Masjid Juga Jadi Pusat Budaya

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Ahmad Muhdlor meminta pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Sidoarjo tidak hanya menjadikan masjid sebagai sarana ritual beribadah saja. Namun keberadaan masjid diharapkan juga menjadi tempat bangkitnya perekonomian. Atau bahkan mungkin menjadi tempat perkembangan budaya.

“Dalam waktu satu dua tahun ini kami ingin merubah masjid menjadi pusat-pusat yang lain. Bisa juga masuk ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial maupun budaya,” cetusnya saat pelantikan Pimpinan Daerah DMI Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2021-20226, di Pendapa Delta Wibawa, Sabtu (6/8).

Kata Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor, dalam beberapa tahun ini dirinya sudah menginstruksikan kepada camat untuk menjadikan masjid sebagai tempat perkembangan budaya. Bentuknya dengan menggelar kegiatan seni hadrah di setiap masjid yang ada. Selain itu, kesenian pencak silat juga diharapkan menjadi bagian dari kegiatan yang ada di masjid. Sisi budaya itu akan digenjutnya.

Alasannya budaya seperti ini menjadi benteng terbaik bagi generasi muda di era digital. “Jadi jenengan jangan kaget kalau nanti ada izin setiap malam Minggu masjid akan dibuat latihan pencak silat dan sebagainya,” tandas alumnus FISIP Unair ini.

Dalam pelantikan pengurus DMI Sidoarjo ini, diberikan bantuan uang kehormatan imam masjid dari PW DMI Jatim. Besarannya Rp. 2,5 juta per orang yang diberikan kepada 350 orang imam masjid di Kabupaten Sidoarjo. Bantuan itu simbolis diserahkan Gus Muhdlor kepada 20 orang imam masjid. (sta/rd)



Bupati Muhdlor menyerahkan bantuan uang kehormatan untuk imam masjid dari DMI Jatim.

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo Berupaya Menciptakan Ekosistem Hubungan Industrial yang Kondusif



Sidoarjo – Kemitra-sejajaran pengusaha dan pekerja dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan pengembangan usaha merupakan hal paling mendasar dalam hubungan industri. Perselisihan kepentingan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) masih menjadi permasalahan serius pada hubungan industrial di Kabupaten Sidoarjo.

“Seringkali terjadi konflik antara pekerja dan pengusaha diujungnya saja. Seringkali depannya tidak clear, seperti peraturan perusahaan tidak di share, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tidak clear. Kalau ini disampaikan didepan dan potensi

konflik diterapkan permasalahan ini bisa terminimalisir,” ujar Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali SIP, saat membuka Bintek peningkatan pemahaman sarana hubungan industrial bagi pengusaha dan pekerja, Kamis (4 Agustus) di Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo.

Menurutnya, Bintek ini juga dalam rangka menciptakan ekosistem serta keberlangsungan usaha yang kondusif antara pekerja, pengusaha dan pemerintah. Pemerintah ini sebagai Pembina, fasilitator, pengawas dalam membina ekosistem untuk memahami role yang baik sehingga bisa diminimalisir.

“Terkait Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sidoarjo pertama kali kita dilantik diangka 10,98. Harapannya dengan intervensi seperti Bursa Kerja Terbuka (BKT) dan lain sebagainya, mari kita lihat di Bulan Agustus ini BPS nilainya keluar berapa,” lanjutnya.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati, S.KM, M.Kes, angka pengangguran Sidoarjo masih tertinggi di Jawa Timur. Mohon doa restunya, pada bulan Agustus ini akan dilaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Mudah –mudahan tahun ini upaya Bupati Sidoarjo dengan berbagai

program bisa menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

“Dari banyak kasus yang telah ditangani oleh Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo dalam masalah perselisihan hubungan industrial, muaranya hubungan tidak harmonis antara pekerja dan pengusaha,” ujarnya.

Menurut Fenny harmonisasi hubungan industrial antara pekerja dan pengusaha yang difasilitasi oleh pemerintah adalah suatu keharusan yang tidak bisa ditawar. Hubungan industrial ini juga sudah tertuang dalam UU Cipta Kerja. (Man)

CS Dipindai dengan CamScanner

SUKSESI
NASIONAL

BUPATI GUS MUHDLOR LETAKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN GSG BANJARBENDO

Sidoarjo, Pojok Kiri

Sidoarjo, Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor Resmi letakkan batu pertama pembangunan GSG desa Banjarbendo didampingi Camat Sidoarjo Gundari, Kepala Desa Banjar Bendo Sugeng Bahagia serta beberap tokoh masyarakat Desa Banjarbendo, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP atau Gus Muhdlor menandai pembangunan gedung serbaguna Desa Banjar Bendo Kecamatan Sidoarjo dengan peletakan batu pertama pembangunannya, Minggu, 07/08/2022. Lokasinya tepat di samping Balai Desa Banjar Bendo.

Dihadapan para pengurus RT RW dan perangkat Desa Banjarbendo, Gus Muhdlor menyampaikan jika selama ini pemerintah bercita-cita agar di beberapa titik desa yang jumlah penduduknya banyak dibangun sarana gedung serbaguna seperti ini. Mengapa?, karena keberadaan gedung serbaguna dapat dimanfaatkan untuk kegiatan masyarakat. Salah satu contohnya untuk hajatan desa. Dengan keberadaan gedung serbaguna, tidak ada lagi upaya penutupan jalan untuk menggelar hajatan. Sehingga masyarakat atau warga pengguna jalan yang lain tidak merasa terganggu dengan harus mencari jalan alternatif.

"Maka dari itu hal ini yang menjadi dorongan bagaimana caranya kita membuat ruang atau tempat yang cukup besar yang bisa digunakan untuk aktivitas masyarakat di mana kegiatan masyarakat nanti akan terpusat pada tempat tersebut,"sampainya.

Gus Muhdlor mengatakan Sidoarjo ini adalah daerah yang besar, daerah yang kuat dan luas. Akan tetapi pilihan lokasi untuk mengumpulkan masyarakat itu susah. Di Sidoarjo ada beberapa desa dengan jumlah masyarakat yang cukup banyak. Jika seandainya tidak dibangun gedung serbaguna seperti ini akan susah jika ingin mengumpulkan masyarakat. Seperti di Waru,



Gus Muhdlor bupati Sidoarjo saat meletakkan batu pertama pembangunan GSG desa Banjarbendo dan potong tumpeng sebagai tasyakuran dimulai pembangunan gedung GSG



Taman yang mempunyai penduduk terpadat akan tetapi tanah TKD nya tidak ada. Begitu juga Prambon dan Tarik sehingga sangat diharapkan pembangunan gedung serbaguna seperti ini.

"Jika gedung ini sudah jadi maka gedung ini adalah dari, oleh dan untuk masyarakat Banjarbendo, untuk pembangunan ini akan kami kloningkan ke kecamatan yang lain dengan harapan beberapa tahun ke depan setiap kecamatan punya tempat umum baru, tempat olahraga baru yang bisa diakses semua orang,"ujarnya.

Bupati Gus Muhdlor menambahkan bahwa dukungan masyarakat itu sangat penting baik dalam setiap pembangunan di sebuah desa. Dukungan masyarakat secara langsung melalui BPD, RT/RW sehingga hal seperti ini yang harus ditampikan dalam bentuk yang agak besar. Dengan begitu masyarakat mengerti karena menurutnya semakin masyarakat itu paham maka semakin masyarakat itu akan mendukung setiap proyek yang ada di Desa. Dan dapat dipastikan pembangunan desa akan berjalan dengan lancar. Untuk itu, politik partisipatif seperti ini sangat diperlukan karena dengan dukungan semuanya maka pembangunan ini akan cepat selesai.

"Pembangunan ini harus didukung dan menjaga apapun prosesnya karena gedung ini

nanti bukan untuk kepala desa ataupun bupati akan tetapi untuk masyarakat Banjar Bendo, untuk itu dijaga sebaik mungkin diberikan dukungan apalagi yang disiapkan nanti bukan hanya gedung namun juga klinik kesehatan dalam pembangunan.

Di akhir sambutannya Gus Muhdlor menekankan kepada seluruh masyarakat khususnya masyarakat Banjarbendo untuk menggunakan produk dari tempat kita sendiri. Atau dari dalam daerah sendiri karena hal ini menjadi semangat tersendiri bagi Kabupaten Sidoarjo. Warga Desa Banjarbendo yang memiliki usaha dan cukup baik dapat dibantu Pemkab Sidoarjo dalam segi pemasarannya melalui E-Katalog. Saat ini Kabupaten Sidoarjo memiliki model baru dalam memperkenalkan produk-produk UMKM Sidoarjo. Dengan gerakan beli produk lokal akan mengangkat perekonomian di Sidoarjo. Perputaran uang berada di Kabupaten Sidoarjo sendiri. Dengan kata lain dari dan oleh serta untuk masyarakat Sidoarjo.

"Dengan gerakan beli produk lokal akan meminimalisir penggunaan uang di luar Sidoarjo serta dengan program UMKM naik kelas dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat,"sampainya.

Sementara itu Kepala Desa Banjarbendo Sugeng Bahagia

dalam sambutannya menyampaikannya ucapan terimakasih atas kedatangan Gus Bupati peserta rombongan. Menurutnya kedatangan pimpinan daerah seperti ini akan menambah semangat bagi desa untuk terus berkarya dalam pembangunan. Peletakan batu pertama pembangunan gedung serbaguna yang dilakukan bupati Gus Muhdlor merupakan bentuk apresiasi pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada pembangunan di Desa Banjar Bendo.

"Pembangunan Gedung serbaguna ini di atas tanah seluas 5000 M2 yang merupakan tanah ex- TKD di mana di sekitarnya nanti akan dibangun juga Balai Kesehatan, Sekolah PAUD, Sekolah TK serta Pujasera demi untuk meningkatkan ekonomi yang ada di Desa Banjarbendo,"sampainya.

Dikatakan Sugeng, pembangunan balai kesehatan nantinya akan berkoordinasi dengan pihak Puskesmas. Masyarakat tidak mampu yang ingin memeriksakan kesehatannya bisa datang ke Puskesmas atau ke balai kesehatan desa supaya masyarakat tidak terlalu jauh dalam mendapatkan layanan kesehatan.

Kades Sugeng juga mengatakan pembangunan gedung serbaguna mencontoh beberapa desa yang telah membangun gedung serbaguna. Seperti Desa Semambung Gedangan yang

membuat Gedung Serbaguna dengan ukuran 22x22 m2 atau pembangunan gedung serbaguna Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono dengan ukuran 20x36 m2. Oleh karenanya diputuskan untuk Desa Banjarbendo akan di bangun gedung lebih besar yaitu dengan ukuran 25x40 meter persegi yang hanya untuk induk gedung serbaguna. Penggunaannya nantinya bisa untuk seluruh kegiatan masyarakat seperti resepsi pengantin, bisa juga digunakan untuk kegiatan olahraga seperti bulutangkis. "Pembangunan gedung serbaguna ini akan kami bagi menjadi tiga tahap, tahap pertama yaitu peletakan batu pertama dan pemasangan kolom kemudian tahap kedua yaitu pembangunan sampai selesai dan tahap ketiga adalah finishing,"ucapnya.Ke depan juga akan disediakan area bermain bagi anak-anak di halaman gedung serbaguna tersebut. Untuk itu ia mohon doa restu agar pembangunan ini bisa cepat selesai dan berjalan dengan lancar.

"Saya mohon dukungan dari seluruh masyarakat Desa Banjarbendo dalam hal pembangunan ini karena hasil pembangunan ini dari desa untuk masyarakat Banjar Bendo bagaimana Gedung serbaguna ini bisa cepat selesai dan bisa cepat dinikmati dan digunakan oleh seluruh masyarakat Banjarbendo,"tambahnya. (Khol/Dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Agar Tak Ada Penutupan Jalan untuk Pesta Kawinan

Bupati Dorong Desa Bangun Gedung Serbaguna

SIDOARJO - Jalan-jalan desa di Kota Delta kerap kali ditutup saat musim hajatan. Dampaknya memicu kemacetan dan menyulitkan pengendara meskipun sudah ada jalan alternatif. Solusinya, desa didorong membangun gedung serbaguna. Gedung tersebut bisa digunakan untuk pernikahan, olahraga, pameran UMKM, dan hajatan lain sehingga warga tak harus menutup jalan. Bahkan, bisa jadi pemasukan bagi desa.

"Jadi, tidak sampai menyulitkan pengendara. Terutama di desa dengan banyak penduduk. Banyak kegiatan masyarakat yang juga bisa digelar di sana," ujar Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali saat menghadiri peletakan batu pertama pembangunan gedung serbaguna di Desa Banjarbendo kemarin.

Menurut dia, Sidoarjo luas dan penduduknya banyak. Namun, ruang berkapasitas besar untuk aktivitas masyarakat masih minim. Dia ingin pembangunan gedung serbaguna di Desa Banjarbendo kemarin menjadi contoh karena manfaatnya jelas. Dikelola masyarakat dan digunakan juga oleh masyarakat. Ke depan, dia ingin setidaknya di tiap kecamatan memiliki tempat semacam gedung serbaguna baru.

Kepala Desa Banjarbendo Sugeng Bahagia menjelaskan, pihaknya membangun gedung serbaguna di bekas tanah kas desa (TKD) seluas



BARU: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor meletakkan batu pertama pembangunan gedung serbaguna di Desa Banjarbendo, Kecamatan Sidoarjo, kemarin.

5.000 meter persegi setelah terinspirasi dari desa lain seperti Desa Pekarungan, Desa Semambung, dan Desa Bungurasih yang juga memiliki gedung serbaguna. Masyarakatnya bisa leluasa berkegiatan seperti menggelar hajatan dan lainnya. Selain itu, membangkitkan ekonomi. Desa jadi lebih ramai.

Karena itu, agar semakin ramai, pihaknya akan menambah ruang bermain di halaman gedung, membangun pujasera, bahkan membangun balai kesehatan di sana. "Jadi, warga tidak hanya ke puskesmas, tapi juga bisa datang ke balai kesehatan. Nanti dilengkapi petugas dari puskesmas setempat," jelasnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Ma-

sarakat dan Desa (PMD) menjelaskan, desa memang diminta berinovasi. Salah satunya, membangun gedung serbaguna. Gedung bisa dijalankan oleh badan usaha milik desa dan bisa menambah pendapatan asli desa. "Apalagi, belum banyak desa di Sidoarjo yang punya gedung serbaguna," katanya.

Pembangunannya bisa menggunakan anggaran dana desa (ADD) yang sudah dialokasikan dari APBD Sidoarjo. "Bisa juga lewat bantuan keuangan (BK)," jelasnya. Namun, dia mewanti-wanti agar tidak menggunakan dana desa (DD) dari APBN untuk pembangunan gedung. "Karena penggunaan DD dari APBN sudah diatur bukan untuk pembangunan gedung," jelasnya. (uzl/c12/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

48 OPD di Sidoarjo Diingatkan Penyerapan Anggaran Kinerja

Sidoarjo, Bhirawa

48 OPD di Pemkab Sidoarjo diingatkan, supaya penyerapan anggaran kinerja pada semester I di triwulan II tahun anggaran 2022, dipacu. Karena masih banyak yang belum terserap.

Sebanyak 48 bendahara OPD di Pemkab Sidoarjo, Jum at (5/8) akhir pekan lalu, diundang oleh Bagian Pembangunan Pemkab Sidoarjo, untuk mengikuti paparan evaluasi pelaksanaan kegiatan triwulan II, di Setda Sidoarjo.

"Evaluasi ini, rutin kita gelar, untuk saling mengingatkan dan membantu penyerapan kegiatan yang dilakukan OPD," kata analis kebijakan sub bagian Pengendalian Bagian Pembangunan Pemkab Sidoarjo, Rachmad Hidayat SE MM.

Dirinya mengingatkan penyerapan pada triwulan III, supaya dioptimalkan. Maka, dirinya mohon peran dari Sekretaris OPD dalam hal ini semakin maksimal.

Sekretaris OPD, ia mohon supaya rutin melakukan evaluasi secara internal. Tidak sampai harus menunggu evaluasi eksternal dari Bagian Pembangunan Pemkab Sidoarjo.

"Maka pengendalian di internal OPD itu sangat penting," ujarnya. Menurut Rachmad, penyerapan masih mengalami kelambatan, karena banyak perencanaan kegiatan tidak sesuai dengan realisasi. Baik pada kinerja keuangan maupun kinerja fisik. Kondisi tersebut masuk dalam pelanggaran perencanaan.

"Ini dinilai jelek," katanya. Rachmad mengatakan pada tahun 2022 ini, total ada 17 ribu paket kegiatan di Pemkab Sidoarjo. Baik yang dengan tender maupun non tender. Juga yang berupa fisik maupun non fisik.

Dari 17 ribu paket kegiatan itu, ada 10 kegiatan tender yang masuk dalam kategori paket strategis. Yakni berupa peningkatan jalan. Dari 10 paket strategis itu, 3 diantaranya sudah berjalan.

"Akan kita monitoring secara intensif, supaya penyerapan di OPD baik, bisa sesuai rencana," katanya. Dalam kegiatan itu, dari Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo, sekilas sempat menyampaikan tentang adanya Perbup yang mengatur tentang capaian kinerja yang dikaitkan dengan tunjangan kinerja (Tukin). [kus.dre]

HARIAN
Bhirawa
Media Lokal Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Canangkan Target Jadi Rumah Sakit Kelas A Pertama Tingkat Kabupaten

SIDOARJO - Persiapan untuk menaikkan kelas atau tipe RSUD Sidoarjo dari B menjadi A terus dilaksanakan. Para pihak telah menggelar rapat kerja dan koordinasi di Hotel Grand Mercure Mirama, Malang, pada Jumat (5/8). Berdasar rapat bersama dengan bupati, dewan pengawas, serta pejabat BLUD RSUD Sidoarjo tersebut, hingga kemarin (7/8) persiapan terus berjalan.

Di antaranya, renovasi instalasi gawat darurat (IGD) yang tengah berproses sampai sekarang. Salah satu tujuan perombakan adalah memperluas ruang *triage*. Selain itu, ruang intensif harus ditambah 10 persen dari jumlah tempat tidur dengan total 700 buah. Juga, menambah ventilator dan sumber daya manusia (SDM).

Termasuk menambah dokter

subspesialis penyakit dalam dan anak yang lulus akhir tahun ini. "Target kami, nanti semester I (sekitar Maret, Red) 2023 bisa kelas A. Tapi, tingkatnya masih belum paripurna," kata Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan SpP.

Menurut dia, proses menuju rumah sakit tipe A mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah. Mereka juga sudah mendapat dukungan dari Kemenkes dan Dinkes Jatim.

Saat RSUD menjadi rumah sakit tipe A, mereka sudah tidak merujuk pasien lagi ke RS lainnya. "Betul-betul semua (layanan, Red) subspesialis ada," lanjutnya. Meski saat ini berstatus kelas B pendidikan, status RSUD Sidoarjo sudah B plus, tinggal selangkah lagi menuju kelas A.

Menurut Atok, saat ini di Jawa Timur terdapat tiga RS kelas A.

Yakni, RSUD dr Soetomo Surabaya, RSAL dr Ramelan Surabaya, dan RSUD dr Saiful Anwar Malang. Dua di antara tiga rumah sakit tersebut milik Provinsi Jawa Timur. Sementara itu, RSAL dr Ramelan Surabaya milik TNI-AL.

Dalam rapat kerja dan koordinasi, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengapresiasi kinerja RSUD Sidoarjo selama ini. Pimpinan tertinggi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo itu mengakui bahwa RSUD Sidoarjo terus berbenah. Pelayanan kesehatan kepada masyarakat juga terus ditingkatkan. Di antaranya, melalui peningkatan status rumah sakit dari kelas B menjadi kelas A. "Pembangunan Kabupaten Sidoarjo beberapa tahun ini agak masif, termasuk salah satunya RSUD Sidoarjo," katanya. (may/c12/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, mempersiapkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo menjadi rumah sakit tipe A dari saat ini tipe B.

Disiapkan Jadi RS Tipe A

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, mempersiapkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo menjadi rumah sakit tipe A dari saat ini tipe B. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam keterangan pers di Sidoarjo, Sabtu, mengatakan persiapan menuju rumah sakit kelas A terus dimatangkan salah satunya dengan menggelar rapat kerja dan koordinasi dewan pengawas serta pejabat BLUD RSUD Sidoarjo.

"Perubahan kelas A tersebut akan menjadi yang pertama bagi kabupaten di Indonesia yang memiliki rumah sakit kelas A," ujarnya.

Ia mengapresiasi kinerja RSUD Sidoarjo selama ini terus berbenah dengan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan meningkatkan status rumah sakit dari kelas B menjadi kelas A.

"Pembangunan Kabupaten Sidoarjo beberapa tahun ini agak masif, termasuk salah satunya RSUD Sidoarjo," ucapnya.

Gus Muhdlor sapaan akrabnya berharap masifnya pembangunan Sidoarjo dapat diikuti oleh organisasi perangkat daerah (OPD) Sidoarjo seperti yang dilakukan RSUD Sidoarjo.

"RSUD ini spesial, oleh karena masukan kami kepada RSUD hampir tidak ada, kalau masalah profesionalitas, inovasi dan lain sebagainya saya yakin sudah 99 persen," katanya.

Ia mengatakan RSUD Sidoarjo harus memiliki karakter seperti yang tertuang dalam visinya mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan. Karakter tersebut penting agar Sidoarjo tidak lagi dikenal karena lumpur Lapindo, sehingga RSUD Sidoarjo harus lebih menonjolkan karakter Sidoarjo.

"RSUD Sidoarjo harus menggali lebih banyak lagi sehingga jangan cuma kenal RSUD itu Pak Atok (Direktur RSUD Sidoarjo) misalnya, pelayanannya yang bagus keramahannya atau entah apapun karakter ini harus nempel," katanya.

Gus Muhdlor juga meminta jajaran RSUD Sidoarjo untuk kompak membangun rumah sakit baik jajaran fungsional struktural harus benar-benar kompak tidak mengutamakan kepentingan individu.

"Yang dibicarakan sekarang bukan individu tapi fungsinya bahwa rumah sakit ini sudah upgrade, sudah naik kelas," katanya.

Direktur RSUD Sidoarjo dr. Atok Irawan Sp.P mengatakan perlu suatu perjuangan untuk mencapai kelas A dan saat ini sudah menampakkan hasilnya.

Saat ini RSUD Sidoarjo menjadi rumah sakit kelas B Pendidikan yang 700 tempat tidur perawatan yang ditunjang dengan pelayanan yang cukup lengkap.

"Alat medisnya pun canggih yang dibarengi dengan SDM yang kompeten," ujarnya.

Berdasarkan itu, ucap dr. Atok, RSUD Sidoarjo sudah dapat menjadi rumah sakit kelas A.

"Perubahan kelas rumah sakit dilakukan dengan self assessment atas kemampuan pelayanan, SDM, fasilitas kesehatan dan sarana penunjang sesuai ketentuan klasifikasi rumah sakit," ujarnya.

Ia mengatakan, pelayanan rumah sakit kelas A akan lebih lengkap dan lebih komprehensif sehingga pasien RSUD Sidoarjo tidak perlu lagi dirujuk ke RSUD Dr. Soetomo Surabaya karena dapat ditangani sendiri. ●Yud

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



PENDIDIKAN

Mulai Uruk Lahan untuk SMPN 2 Tulangan

SIDOARJO - Pembangunan SMPN 2 Tulangan mulai berlangsung. Saat ini masuk proses pengurusan lahan karena lokasi yang berada di Desa Grinting, Tulangan, itu bekas lahan tebu. Sehingga posisinya lebih rendah daripada jalan di sekitarnya.

Sekretaris Dinas Dikbud Sidoarjo Bambang Eko Wiroyudho menyatakan, persiapan pembangunan sudah tuntas. Lelang sudah dilakukan. Penandatanganan kerja sama dengan pemenang lelang juga sudah selesai. Rencana awal, proyek bakal dimulai Juli. Namun ternyata baru bisa Agustus karena menunggu kelengkapan administrasi.

Namun, sebut Bambang, pembangunan sudah sesuai jadwal. "Kemarin sekitar dua minggu harus pendampingan dulu dari Kejaksaan Negeri Sidoarjo agar tidak ada yang salah karena program prioritas harus didampingi," jelasnya. Namun, kini semuanya sudah tuntas dan proses pembangunan telah bisa dilakukan.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirto Adi menambahkan, pembangunan sekolah di lahan 22.570 meter persegi tersebut sudah dimulai. Namun, saat ini masih proses pengurusan lahan. "Pembangunannya sesuai perencanaan. Ada sembilan ruang yang dibangun," ucapnya. Yakni lima ruang kelas dan empat ruang belajar lain. Empat ruang pendukung atau ruang belajar lain itu terdiri atas ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, dan perpustakaan. (uzi/c9/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Tiga Lahan Terdampak FR Belum Dibebaskan

Terganjil Kelengkapan Administrasi Pemilik

SIDOARJO - Sejak awal tahun ini, ada 12 bidang lahan terdampak pembangunan *frontage road* (FR) tahap ketiga sepanjang 3,28 kilometer yang butuh dibebaskan. Kini tinggal tiga bidang lahan yang belum dibebaskan.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono memerinci, 12 bidang itu terdiri atas 7 bidang lahan untuk segmen Aloha-Lingkar Timur dan 5 bidang lahan di segmen Aloha-Deltasari. "Sisa tiga bidang tersebut karena administrasinya belum lengkap," ujarnya kemarin (7/8). Yakni satu bidang di segmen Aloha-Deltasari dan dua bidang di segmen

Aloha-Lingkar Timur.

Tiga bidang tersebut masih menunggu kelengkapan administrasi dari pemilik. Sehingga untuk tiga bidang lahan itu belum dilakukan musyawarah bentuk ganti kerugian oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) seperti pembahasan terkait ukuran maupun harga. Jika sudah ada kesepakatan dalam musyawarah, BPN akan menyampaikan berita acara hasil musyawarah tersebut ke dinasnyanya.

Jika dinasnyanya sudah menerima berita acara itu, pihaknya baru melakukan *appraisal* atau penghitungan nilai lahan/bangunan karena proses ukur sudah dilaksanakan sebelumnya. Setelah itu langsung melakukan pembayaran. Dwi menyebutkan, kekurangan itu tidak butuh waktu lama. Satu atau dua minggu ke depan akan

selesai dan bisa segera dilakukan pembayaran. Sebagai percepatan, sembilan bidang lahan yang dibebaskan tersebut mulai dibongkar.

Seperti yang terlihat kemarin. Sejumlah alat berat tampak melakukan pembongkaran bangunan yang berada di atas lahan yang akan digunakan untuk FR. "Pembongkarannya parsial. Artinya, yang sudah klir langsung dibongkar. Seperti yang dibongkar kemarin juga sudah klir semua," jelasnya.

Dwi menjelaskan, pembongkaran masih terlihat kemarin karena alat berat pekerja sebelumnya tidak bisa masuk lantaran lahan belum terbayar. Sementara itu, terkait pekerjaan konstruksi, terang Dwi, dalam minggu ini akan mulai dilaksanakan. Mobilisasi alat sudah mulai dilakukan. *Base camp*

pekerja juga sudah dibuat. "Memang masih ada tiga bidang yang kurang, tapi tetap bisa dimulai pekerjaan konstruksinya," kata dia.

Pekerja bakal memulai dari lahan yang sudah siap dulu sambil menunggu pembebasan tiga lahan itu tuntas. "Karena lebih banyak lahan yang sudah siap dan tinggal dibangun, maka itu dulu," ujarnya.

Selain mulai pekerjaan konstruksi, dalam minggu ini rencananya pihaknya juga membangun satu musala di Desa Gedangan. Musala yang dibangun tersebut merupakan ganti rugi musala yang harus dibongkar tahun lalu karena berada di lahan untuk FR. "Sebenarnya tahun lalu bisa dibangun, tapi dari warga minta ada perubahan desain. Sehingga baru bisa dibangun tahun ini," pungkasnya. (uzi/c9/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Robohkan Bangunan Sisa Terdampak Frontage Road di Gedangan

GEDANGAN-Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo terus bergerak untuk menuntaskan Frontage Road (FR) Waru-Buduran. Jumat (7/8), petugas juga mulai merobohkan sejumlah bangunan sisa di Gedangan.

Bangunan itu berada di selatan Mako Brigif 2 Marinir. Tepatnya di selatan proyek FR yang kini telah tuntas dicor.

Bangunan-bangunan itu dulunya tertunda untuk dirobohkan karena terdapat sejumlah kendala. Mulai dari belum tuntas ganti rugi hingga persoalan administratif lain.

"Sekarang sudah tuntas, makanya kami mulai robohkan," kata Plt Kepala Dinas PUBMSDA Dwi Eko Saptono.

Setelah dirobohkan, petugas nanti juga akan memulai melanjutkan pengerjaan proyek FR di lokasi itu. "Rencana minggu ini sudah mulai," sambungnya.

Pengerjaan FR terus disebut oleh Dinas PUBMSDA. Karena sampai akhir tahun nanti, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengharapkan FR sudah tembus dari Deltasari ke Lingkar Timur.

Beberapa waktu lalu, sejumlah bangunan di Desa Tebel, Kecamatan Gedangan juga telah dirobohkan. Untuk pengerjaannya juga bakal dimulai dalam waktu dekat.

Proyek FR ini diharapkan menjadi salah satu solusi untuk menuntaskan kemacetan di Sidoarjo. Sehingga lalu lintas Surabaya-Sidoarjo atau sebaliknya bisa semakin lancar. (son/vga)



ALAT BERAT: Petugas membongkar bangunan di Desa Gedangan untuk pengerjaan frontage road.

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Kuatkan Perekonomian Kerakyatan bagi Pelajar Dikdasmen PWM Jatim Resmikan Koperasi Siswa Smamda Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen), Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jatim, Arbaiyah Yusuf bersama Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan dan Prestasi Olahraga, Didik Suhardi dan Kepala SMA Muhammadiyah 2 (Smamda) Sidoarjo, Wigatining-sih meresmikan Koperasi Siswa Smamda, Jumat (05/08/2022). Pembukaan koperasi siswa ini, untuk memperkuat pembelajaran pengembangan perekonomian kerakyatan bagi kalangan pelajar.

"Pelajar saat ini yang dibutuhkan society demand, kompetensi dan karakteristik. Implementasinya pelajar harus dikuatkan finansial dan budaya literasi bagi siswa. Kalau bisa hal itu dijadikan standar nasional kompetensi kelulusan. Artinya pelajar sekarang harus diajari mandiri dan tangannya juga bergerak untuk menciptakan kemandirian berusaha," ujar Ketua Majelis Dikdasmen, PWM Jatim, Arbaiyah Yusuf kepada Memo X, Jumat (05/08/2022) usai meresmikan Koperasi Siswa Smamda.

Hal yang sama disampaikan Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan dan Prestasi Olahraga,



RESMIKAN - Ketua Majelis Dikdasmen PWM Jatim, Arbaiyah Yusuf, Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan Prestasi Olahraga, Didik Suhardi dan Kepala Smamda Sidoarjo, Wigatining-sih meresmikan Koperasi Siswa Smamda, Jumat (05/08/2022).

Didik Suhardi. Menurutnya, koperasi harus dihidupkan kembali. Termasuk koperasi siswa di sekolah-sekolah. Semua harus bisa menunjukkan koperasi semakin hebat dan bisa menguasai pasaran. Hal itu dilakukan jika koperasi bisa bergerak dengan suplayer besar hingga mampu mendorong koperasi berkembang lebih besar lagi.

"Kalau suplay changenya bagus kami yakin semua koperasi, termasuk koperasi siswa semakin besar. Karena ekonomi Pancasila itu bukan dikuasai oleh pihak swasta (kapitalis) saja. Tapi sistemnya adalah pemberdayaan kemasyarakatan. Termasuk kop-

erasi siswa harus mampu menyediakan kelengkapan siswa mulai seragam hingga alat-alat tulis," ungkapnya.

Kepala Smamda Sidoarjo, Wigatining-sih menegaskan menghidupkan kembali Koperasi Siswa itu sangat penting. Baginya pembukaan Koperasi Siswa Smamda ini sebagai pilot project. Nantinya bakal ditindaklanjuti dan diteruskan sejumlah sekolah Muhammadiyah lainnya di Sidoarjo.

"Sekarang ini koperasi Siswa sudah banyak melemah di sekolah-sekolah. Karena itu pembukaan koperasi siswa ini mendorong peserta didik diim-

plementasikan mengelola keuangan dan berorganisasi. Sekarang pencaangan Koperasi Siswa Smamda besok atau lusa akan ditiru Koperasi Siswa sekolah-sekolah lainnya," tegasnya.

Sementara salah seorang pengurus Koperasi Siswa Smamda, Latifah RB menegaskan selama ini siswa dan siswi Smamda membutuhkan sejumlah perlengkapan penunjang belajar mulai seragam hingga kebutuhan alat tulis. Kini mulai disediakan Koperasi Siswa Smamda.

"Kalau sebelumnya siswa belanja di luar sekolah. Sekarang bisa belanja di koperasi sekolah. Ketika siswa butuh kebutuhan apa pun bisa langsung beli sekaligus mengajari pelajar berkomunikasi dengan semua anggota dan pelanggan koperasi," ungkapnya.

Hal senada disampaikan siswi Smamda lainnya, Adiyarini yang akrab disapa Rara. Menurutnya, semua siswa yang aktif di Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) Smamda bakal disiapkan menjaga koperasi dengan sistem paruh waktu atau sistem shift.

"Menjaga Koperasi ini tidak akan mengganggu pelajaran. Karena dijaga saat jam istirahat atau pulang. Kalau anggarannya akan diurus sekolah dan(wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DPC Partai Nasdem Sedati Verifikasi dan Penguatan Pengurus Ranting

SEDATI-Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Nasdem Sedati merapatkan barisan menyongsong Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024. Minggu (7/8), pihaknya juga telah menggelar verifikasi dan penguatan pengurus Dewan Pimpinan Ranting (DPRT).

Ketua DPC Partai Nasdem Sedati Aditya Indra Putra Muallim mengungkapkan, verifikasi itu melibatkan semua DPRT di 16 desa se-Kecamatan Sedati. "Masing-masing desa akan dipilih lima orang pengurus," kata Alumnus Universitas Bhayangkara Surabaya itu.

Sebagai Ketua DPC yang masih berumur 22 tahun itu juga tengah bersiap untuk maju bertarung dalam pileg mendatang. "Saya memilih Nasdem karena paling bersih, minim korupsi dibanding yang lain," tuturnya.

Dengan kekuatan tim dan kader yang ada, putra Kades Semampir Luqman Muallim itu optimistis bisa mendulang suara di dapil 1 Sidoarjo. "Kami optimistis," tegasnya.

Sementara itu, Ketua DPD Nasdem Sidoarjo

Nurhendriyati Ningsih mengapresiasi kekompakan dan kesiapan DPC Sedati. Menurutnya, Aditya juga bacaleg potensial yang patut didukung. "Dari beberapa aspek mumpuni, bapaknya juga kades. Jadi modal yang baik," terangnya.

Perempuan yang juga anggota DPRD Sidoarjo itu menambahkan, sedikitnya sudah ada 40 bacaleg yang mendaftar untuk maju dari Partai Nasdem. Ia berharap seluruh kader Nasdem ikut bergerak mensukseskan pesta demokrasi 2024 nanti. "Targetnya 6 sampai 8 kursi DPRD," ujarnya.

Saat ini partai juga tengah sibuk untuk mem-

persiapkan pengurus hingga tingkat ranting. Salah satu langkahnya dengan pelaksanaan verifikasi pengurus tingkat ranting seperti yang dilakukan di Sedati kali ini.

"Sudah lebih 75 persen kalau se-Sidoarjo. Verifikasi ini untuk memastikan pengurus di tingkat ranting," terangnya.

Sementara itu, Luqman Muallim mendukung penuh keinginan putranya untuk maju di pileg 2024. "Semoga para kader bisa bergerak secara total," pesannya. (son/vga)



Aditya Indra Putra Muallim
Ketua DPC Partai Nasdem Sedati



FOTO-FOTO: HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

SEMANGAT: Ketua DPD Nasdem Sidoarjo Nurhendriyati Ningsih (kiri) bersama Ketua DPC Partai Nasdem Sedati Aditya Indra Putra Muallim saat verifikasi dan penguatan pengurus ranting.

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

PCNU Sidoarjo Larang Gunakan Atribut NU untuk Kegiatan Politik

Sidoarjo, Memo X

Menjelang pelaksanaan kampanye akbar yang digelar pengurus PKB dengan menghadirkan Ketua Umum PKB, Abdul Muhaimin Iskandar mendadak Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Sidoarjo mengeluarkan instruksi. Instruksi resmi yang ditandatangani Ketua dan Sekretaris PCNU Sidoarjo melarang anggota dan kader PCNU menggunakan atribut NU dalam kegiatan politik bertema Festival Gus Muhaimin The Next Level 2024 yang digelar di GOR Gelora Delta Sidoarjo itu, Sabtu (06/08/2022).

Dalam kegiatan tersebut, Abdul Muhaimin Iskandar yang akrab disapa Gus Muhaimin menggandeng sejumlah band ternama. Termasuk grup musik dangdut yang sudah terkenal di Jawa Timur.

Surat Edaran PCNU Sidoarjo ini berisi larangan untuk tidak menggunakan atribut NU dalam kegiatan politik bagi semua kader. Hal itu dipertegas PC Banom dan MWC NU se Sidoarjo sesuai dengan arahan PBNU. Isi Surat Edaran itu yakni "sesuai dengan arahan PBNU yang telah ditinda-



INSTRUKSI - Ketua PCNU Sidoarjo mengeluarkan surat instruksi soal larangan penggunaan atribut NU dalam acara Kampanye Akbar Ketua Umum PKB, Abdul Muhaimin Iskandar (Gus Imin) di stadion Gelora Delta Sidoarjo bertema Festival Gus Muhaimin The Next Level 2024, Sabtu (06/08/2022).

klanjuti pengurus PCNU Sidoarjo, bersama pengurus Banom NU dan MWC NU se cabang Sidoarjo menginstruksikan kepada

semua pengurus dan kader untuk tidak menggunakan nama dan atribut NU dalam kegiatan politik".

Ketua PCNU Sidoarjo, KH Zainal Abidin membenarkan adanya surat larangan menggunakan atribut NU dalam kegiatan politik itu.

"Saya kira dalam surat edaran itu sudah cukup untuk dipahami semua kalangan," ujar mantan Ketua KPUD Sidoarjo ini, Zainal Abidin, Jumat (05/08/2022).

Larangan itu dipertegas Ketua DPC PKB Sidoarjo, Subandi. Menurut Wabup NU bukan organisasi politik praktis. Karena itu tidak boleh digunakan, dimanfaatkan atau terlihat dalam kegiatan politik.

"Memang NU tidak boleh dibuat alat politik. Alat politik NU yang PKB, khittahnya PKB ya tetap di NU mas," tegasnya usai Rapat Paripurna di DPRD Sidoarjo.

Selain itu, sebagai Ketua DPC PKB pihaknya hanya bertugas mengerahkan massa dalam acara itu. Namun, pihaknya bakal

berusaha mensukseskan acara besar besok itu.

"Kami sebagai petugas partai selalu berusaha mensukseskan setiap acara yang digelar di Sidoarjo. Apalagi acara besok itu untuk perkembangan partai dan menghadirkan Ketua Umum (PKB)," paparnya.

Instruksi larangan itu dikeluarkan PCNU Sidoarjo untuk menindaklanjuti arahan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Yahya Cholil Staquf atau Gus Yahya yang meminta semua partai politik tidak menggunakan atribut Nahdlatul Ulama (NU) menjadi senjata berkompersi politik. Gus Yahya menyatakan, larangan itu berlaku untuk semua partai politik. Menurutnya, jika NU terus digunakan sebagai senjata politik, justru akan berdampak tidak baik.

"Kalau NU itu seluruh bangsa dan tidak boleh digunakan sebagai senjata untuk kompetisi politik. Kalau kita biarkan terus-terus begini, ini tidak sehat," tandas Gus Yahya di Kantor PBNU, di Jakarta Senin (23/05/2022) kemarin. (wan/dar)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Pengurus Dewan Masjid Masa Bakti 2021-2026 Kabupaten Sidoarjo Dilantik

Sidoarjo, Memorandum

Pengurus Pimpinan Daerah (PD) Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2021-2026 resmi dilantik. Pelantikan dilakukan Pimpinan Wilayah (PW) DMI Provinsi Jawa Timur di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (6/8).

Pelantikan tersebut menetapkan H Imam Mukozali S Pd S Ag MM sebagai Ketua PD DMI Kabupaten Sidoarjo yang baru. Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor S IP serta Ketua PW DMI Provinsi Jawa Timur Drs KH M Roziqi MM hadir dalam pelantikan itu.

Dalam sambutannya, Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor meminta ada sinergitas utuh antara DMI dengan pemerintah Kabupaten Sidoarjo. DMI diharapkan ikut mendukung visi misi bupati dan wakil bupati Sidoarjo. Salah satunya mewujudkan Sidoarjo berkarakter.

Selain itu Gus Muhdlor menginginkan pengurus DMI tidak hanya menjadikan masjid sebagai sarana ritual beribadah saja. Namun keberadaan masjid diharapkan juga menjadi tempat bangkitnya perekonomian. Atau bahkan mungkin menjadi tempat perkembangan budaya.

"Dalam waktu satu dua tahun ini kami ingin merubah masjid menjadi pusat-pusat yang lain. Bisa juga masuk ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial maupun budaya," sampainya.

Bahkan diungkapkan Gus Muhdlor, dalam beberapa tahun ini dirinya sudah menginstruksikan kepada camat untuk menjadikan masjid sebagai tempat perkembangan budaya. Bentuknya dengan kegiatan Ishari (Ikatan Seni Hadrah Indonesia) di setiap masjid yang ada.

Selain itu kesenian pencak silat juga diharapkan menjadi bagian dari kegiatan yang ada di masjid. Sisi budaya itu akan digenjotnya. Alasannya budaya seperti ini menjadi benteng terbaik bagi generasi muda di era digital.

"Jadi *njenengan* jangan kaget kalau nanti ada izin setiap malam minggu masjid akan dibuat latihan pencak silat dan sebagainya," ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut diberikan bantuan uang kehormatan imam masjid dari PW DMI Jatim. Besarannya Rp 2,5 juta per orang yang diberikan kepada 350 orang imam masjid di Kabupaten Sidoarjo. Bantuan tersebut secara simbolis diserahkan bupati kepada 20 orang imam masjid. (kri/jok/mik)



Bupati Ahmad Muhdlor memberikan bantuan uang kehormatan kepada imam masjid dari PW DMI Jatim.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Gus Muhaimin dielu-elukan dan dideklarasikan Capres 2024.

achmad suprayogi/bhirawa

Ribuan Relawan-Simpatisan Deklarasi Gus Muhaimin Capres 2024

Sidoarjo, Bhirawa

Gus Muhaimin Festival the Next 2024 yang digelar di Stadion Gelora Delta Sidoarjo berjalan cukup meriah. Sejumlah grup band seperti D'Massiv, New Monata, Jamrud dan Charlie Setia Band yang tampil semakin menggelorakan semangat puluhan ribu relawan-simpatisan yang memadati GOR Delta.

Di sela-sela penampilan grup band, puluhan ribu relawan-simpatisan membacakan mandat kepada Gus Muhaimin untuk maju sebagai calon presiden 2024.

"Mandat rakyat, kami rakyat Indonesia mendaulat Gus Muhaimin maju sebagai calon presiden 2024. Kami rakyat Indonesia mendukung dan memperjuangkan Gus

Muhaimin menjadi Presiden Indonesia," kata Muniadi, Relawan Gus Muhaimin Capres dari Stadion Gelora Sidoarjo, Sabtu, 6 Agustus 2022.

"Kami rakyat Indonesia siap sedia bersama Gus Muhaimin mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan, bagi seluruh bangsa Indonesia," imbuhnya.

Setelah pembacaan mandat tersebut, Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar mengaku siap menjalankan mandat dari para relawan-simpatisan untuk maju sebagai Calon Presiden 2024.

"Saya bisa memahami dan mendengar serta menangkap seluruh keinginan motivasi dan semangat relawan dan masyarakat. Itulah energi

yang InsyaAllah akan membawa kita memenangkan Pilpres 2024. Saya siap menerima mandat ini untuk maju Capres 2024," kata Muhaimin saat menyampaikan pidato politiknya di atas podium.

Gus Muhaimin, sapaan akrabnya mengaku mendapat energi baru untuk terus turun dan menyapa masyarakat menjelang Pilpres 2024. Ia berkomitmen untuk mensejahterakan seluruh Rakyat Indonesia.

"Semua harapan dan aspirasi ini akan menjadi tekad semangat saya untuk membuktikan bahwa 2024 rakyat Indonesia harus sejahtera. Tadi saya mendengar keluhan dari pekerja UMKM, koperasi, seniman, nelayan saya menangkap keinginan dan harapan itu," katanya. [ach.dre]

HARIAN
Bhirawa

Wala Kelap Wala Wadad



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Balai pertemuan warga /RW 04 desa Semambung

PEMDES SEMAMBUNG REHAB BALAI PERTEMUAN RW, DARI DANA BK

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, melaksanakan rehab pembangunan balai pertemuan warga. Pembangunan gedung tersebut, bersumber dari bantuan keuangan BK tahun 2022. sebesar Rp.100 juta.

Pembangunan gedung RW/04 ini, melibatkan masyarakat setempat dalam pengerjaannya dengan sistem swakelola. Terealisasinya gedung tersebut atas usulan warga yang di dasari, kebutuhan sangat penting. Dengan melalui musyawarah desa memutuskan agar segera di realisasikannya rehab gedung pertemuan RW/04 yang mana plafon dan kayu sudah ada yang di makan rayab". Kata Kades Semambung, "Windy Kusumaning Tyas. Walaupun, masih banyak pembangunan infrastruktur lainya yang masih memerlukan sentuhan.

Windy juga mengatakan,

dengan direhabnya balai pertemuan ini, warga bisa menggunakannya sesuai dengan kegiatan apa yang di perlukan. Salah satunya, Rapat pengurus RT/RW dan warga. Gedung ini sangat reseprentatif untuk di gunakan, karena di rancang dengan konsep pertemuan yang bisa menampung 50 orang .

Pemdes dalam membangun fisik maupun pemberdayaan masyarakat selalu terbuka, juga dapat di kritik demi kemajuan desa. Penggunaan anggaran baik BK/DD/ ADD transparan dan bisa di pertanggung jawabkan. Ucap, Windy.

Saya juga mengharapkan kepada pemerintah kabupaten Sidoarjo tahun 2022 ini, bisa ada bantuan baik BK maupun BKK untuk di gunakan meneruskan pembangunan pendopo balai desa yang mana masih membutuhkan anggaran ratusan juta agar balai desa khususnya pendopo rampung seratus persen harap, Windy. (Lie/Khol)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Gebyar HUT Kemerdekaan RI Ke-77 di RT 06 Lemahputro Memukau

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pada kondisi new Normal sekarang ini sepertinya eforia dibuatnya. Setelah masa Covid 19 selama 3 tahun masyarakat dikendalikan dengan PPKM yang begitu ketat untuk meredakan jenis penyakit menular corona yang mematikan di belahan penjuru dunia. Alhamdulillah kini sudah meredah corona dan masyarakat sudah bisa beraktivitas seperti sedia kala namun tetap menjaga protokol kesehatan dalam beraktivitas kesehariannya. Ujar ketua RT 06 Kelurahan Lemahputro Sidoarjo, Drs. H. Abdul Kholiq. Pada even hari kemerdekaan RI ke 77 Tahun RT 06 Lemahputro Sidoarjo sudah mulai mengadakan lomba lomba yang dimulai sejak Jumat 5-8-2022 dan Sabtu dan hari berikutnya sampai tanggal 14-8 digelar jalan sehat dengan hadiah utama sepeda gunung yang menggiurkan dan Bazar yang dimotori oleh Kartar Bahana Nusa bersama ibu PKK RT 06 Lemahputro Sidoarjo. Affan ketua Kartar bahasa Nusa dkk mengatakan pada wartawan, Sabtu 7-8-2022 untuk jenis lomba pada perayaan gebyar HUT Kemerdekaan RI ke 77 Tahun RT 06 Lemahputro Sidoarjo,



Gebyar perlombaan HUT Kemerdekaan RI ke 77 Tahun di RT 06 Lemahputro Sidoarjo

diawali lomba anak-anak, Kartar dan golongan ibu-ibu serta bapak-bapak. Sementara jenis lomba dipilih yang seru-seru, keprok bantal, lari kelereng, pegang belut, duduk di bangku dalam kondisi mata diikat kain serta lomba futsal untuk Kartar Bahana Nusa. Kata Affan ketua Kartar. Sedangkan untuk malam tirakatan pada malam 17 Agustus di lingkungan RT 06 Lemahputro Sidoarjo akan digelar tasyakuran oleh seluruh warga RT 06 Lemahputro

dan diadakan lomba catur cepat non-master yang hadiah utama cukup menggiurkan, ujarnya. Sedangkan pada puncak acara dalam rangka peringatan gebyar HUT Kemerdekaan RI ke 77 Tahun RT 06 Lemahputro akan digelar pentas seni yang dimotori oleh Kartar Bahana Nusa dan hiburan Orkes Dangdut untuk menghibur warga RT 06 Lemahputro Sidoarjo. Kata, Suyono ketua panitia HUT Kemerdekaan RI ke 77 Tahun di wilayah RT 06. Sedangkan

tujuan digelarnya pentas seni bertujuan untuk mengedukasi anak-anak tentang perjuangan kemerdekaan yang sudah diperjuangkan oleh para pendahulu kita agar anak mengenal perjuangan kemerdekaan itu. Tutar ibu ketua PKK RT 06, Riyati Wijayatiningsih SH yang kesehariannya berprofesi sebagai Pengacara senior dibawa organisasi elit kepengacaraan dalam wadah Peradi (Persatuan Advokat Indonesia). (Khol/ADV)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Peringati HUT ke-77 RI, Warga Kedungsolo Gelar Jalan Sehat



JALAN SEHAT: Kepala Desa Kedungsolo Suwono saat mengibarkan bendera merah putih di garis start untuk melepas peserta jalan sehat. (gus)

Sidoarjo, Memo X

Memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Pemerintah Desa dan Pemuda-Pemudi Desa Kedungsolo, Kecamatan Porong menggelar Jalan Sehat dan Senam Kesehatan Jasmani (SKJ) diikuti warga setempat, Minggu (7/8/2022). Serangkaian acara tersebut dipusatkan di lapangan desa setempat. Ratusan warga dengan wajah ceria ambil bagian sebagai peserta yang memadati lokasi.

Kepala Desa Kedungsolo Suwono menjelaskan kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama antara Pemerintah Desa dengan pemuda-pemudi dalam rangka memperingati dan meneriahkan HUT Kemerdekaan RI Ke-77. Pelaksanaan serangkaian acara diawali, dengan Senam Kesehatan Jasmani (SKJ). Kemudian dilakukan jalan sehat, garis start, finish di lapangan sekaligus pembagian hadiah melalui undian kupon.

Selanjutnya, kata Suwono. Setelah kedua acara tersebut selesai senam SKJ, jalan sehat diiringan musik drum band Madrasah Ibtidaiyah (MI) menempuh jarak 1 kilometer dan pembagian hadiah.

"Sorenya sekitar pukul 15.00 WIB gelar bazar atau pasar kuliner juga diikuti warga dan hiburan." Alhamdulillah, berkat kerjasama yang baik acara tersebut berjalan aman, tertib, dan sukses, terangnya.

Suwono juga mengajak warganya bersama-sama, bersatu, kompak, bergotong-royong, dan memperkuat tali silaturahmi untuk mengembangkan, dan memajukan desa agar kedepan desanya berprestasi.

Sementara itu, Warji, salah satu warga Desa Kedungsolo menambahkan, antusias warga jelas nampak terlihat. Sebab dari anak kecil, dewasa, hingga orang tua ngumpul di lapangan untuk mengikuti serangkaian acara memperingati dan memeriahkan HUT RI Kemerdekaan RI Ke-77. Hal itu wujud kekompakan, kebersamaan Pemerintah Desa, dengan pemuda-pemudi di Desa sebagai panitia bersama. (gus/wan)

Kades Penatarsewu Siap Lanjutkan Program Desa

Sidoarjo, Memorandum

Kepala Desa Penatarsewu, Kecamatan Tanggulangin, Choliq, siap melanjutkan program pemerintah desa untuk memberikan pelayanan yang lebih memadai bagi warga.

Choliq mengatakan, menjabat sebagai kepala desa kembali merupakan kehormatan besar karena bisa melayani masyarakat Desa Penatarsewu. Untuk itu, ia siap melanjutkan

program desa yang telah berjalan secara baik.

"Untuk itu kami butuh masukan dari semua masyarakat," ujarnya, usai pelantikan beberapa waktu lalu.

Untuk itu, dia mengaku siap bekerja sama dengan lembaga desa dan semua unsur masyarakat kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakat.

Dan untuk menjawab berbagai tantangan maupun

persoalan dalam pembangunan di desa.

"Tanpa melibatkan peran masyarakat tentunya pembangunan desa kurang maksimal," kata dia.

Choliq juga mengucapkan terimakasih kepada masyarakat yang telah mempercayainya kembali untuk memimpin Desa Penatarsewu selama enam tahun ke depan. Ia berharap, selama men-

jalankan roda pemerintahan ke depan tidak terjadi kendala dan rintangan.

"Mari bersama membangun ini ke arah yang lebih baik lagi," tandasnya. (bwo/jok/mik)

Choliq menerima SK Bupati Sidoarjo pada pelantikan kepala desa serentak.

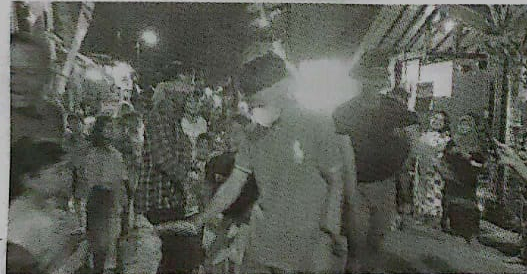
MEMORANDUM

BERKERJA DAN MEMBETAKANAHARI

Gebyar HUT Kemerdekaan RI Ke-77 di RT 06 Lemahputro Memuka

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pada kondisi new Normal sekarang ini sepertinya euforia dibuatnya. Setelah masa Covid 19 selama 3 tahun masyarakat dikekang dengan PPKM yang begitu ketat untuk meredakan jenis penyakit menular corona yang mematikan di belahan penjuru dunia. Alhamdulillah kini sudah meredah corona dan masyarakat sudah bisa beraktivitas seperti sedia kala namun tetap menjaga protokol kesehatan dalam beraktivitas kesehariannya. Ujar ketua RT 06 kelurahan Lemahputro Sidoarjo, Drs. H. Abdul Kholiq. Pada even hari kemerdekaan RI ke 77 Tahun RT 06 Lemahputro Sidoarjo sudah mulai mengadakan lomba lomba yang dimulai sejak Jumat 5-8-2022 dan Sabtu dan hari berikutnya sampai tanggal 14-8 gelar jalan sehat dengan hadiah utama sepeda gunung yang menggijurkan dan Bazar yang dimotori oleh Kartar Bahana Nusa bersama ibu PKK RT 06 Lemahputro Sidoarjo. Affan ketua Kartar bahasa Nusa dkk mengatakan pada wartawan, Sabu 7-8-2022 untuk jenis lomba pada perayaan gebyar HUT Kemerdekaan RI ke 77 Tahun RT 06 Lemahputro Sidoarjo,



Gebyar perlombaan HUT Kemerdekaan RI ke 77 Tahun di RT 06 Lemahputro Sidoarjo

diawali lomba anak-anak, Kartar dan golongan ibu-ibu serta bapak-bapak. Sementara jenis lomba dipilih yang seru-seru, keprok, bantal, lari kelereng, pegang belut, duduk di bangku dalam kondisi mata diikat kain serta lomba futsal untuk Kartar Bahana Nusa, Kata Affan ketua Kartar. Sedangkan untuk malam tirakatan pada malam 17 Agustus di lingkungan RT 06 Lemahputro Sidoarjo akan digelar tasyakuran oleh seluruh warga RT 06 Lemahputro

dan diadakan lomba catur cepat non master yang hadiah utama cukup menggijurkan. Ujarnya. Sedangkan pada puncak acara dalam rangka peringatan gebyar HUT Kemerdekaan RI ke 77 Tahun RT 06 Lemahputro akan digelar pentas seni yang dimotori oleh Kartar Bahana Nusa dan hiburan Orkes Dangdut untuk menghibur warga RT 06 Lemahputro Sidoarjo. Kata, Suyono ketua panitia HUT Kemerdekaan RI ke 77 Tahun di wilayah RT 06. Sedangkan

tujuan digelarnya pentas seni bertu untuk mengedukasi anak-anak tentang perjuangan kemerdekaan yang diperjuangkan oleh para pendahulu kita agar anak-anak mengenal perjuangan kemerdekaan itu. Tutur ibu ketua RT 06, Riyati Wijayatiningsil yang kesehariannya berprofesi sebagai Pengacara senior dibawa oleh isasi elit kepengacara dalam wadah Peradi (Persatuan Advokat Indonesia) (Khol/ADV)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Peringati HUT ke-77 RI, Warga Kedungsolo Gelar Jalan Sehat



JALAN SEHAT: Kepala Desa Kedungsolo Suwono saat mengibarkan bendera merah putih di garis start untuk melepas peserta jalan sehat. (gus)

Sidoarjo, Memo X

Memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Pemerintah Desa dan Pemuda-Pemudi Desa Kedungsolo, Kecamatan Porong menggelar Jalan Sehat dan Senam Kesehatan Jasmani (SKJ) diikuti warga setempat, Minggu (7/8/2022). Serangkaian acara tersebut dipusatkan di lapangan desa setempat. Ratusan warga dengan wajah ceria ambil bagian sebagai peserta yang memadati lokasi.

Kepala Desa Kedungsolo Suwono menjelaskan kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama antara Pemerintah Desa dengan pemuda-pemudi dalam rangka memperingati dan meneriahkan HUT Kemerdekaan RI Ke-77. Pelaksanaan serangkaian acara diawali, dengan Senam Kesehatan Jasmani (SKJ). Kemudian dilakukan jalan sehat, garis start, finish di lapangan sekaligus pembagian hadiah melalui undian kupon.

Selanjutnya, kata Suwono. Setelah kedua acara tersebut selesai senam SKJ, jalan sehat diiringan musik drum band Madrasah Ibtidaiyah (MI) menempuh jarak 1 kilometer dan pembagian hadiah.

"Sorenya sekitar pukul 15.00 WIB gelar bazar atau pasar kuliner juga diikuti warga dan hiburan." Alhamdulillah, berkat kerjasama yang baik acara tersebut berjalan aman, tertib, dan sukses, terangnya.

Suwono juga mengajak warganya bersama-sama, bersatu, kompak, bergotong-royong, dan memperkuat tali silaturahmi untuk mengembangkan, dan memajukan desa agar kedepan desanya berprestasi.

Sementara itu, Warji, salah satu warga Desa Kedungsolo menambahkan, antusias warga jelas nampak terlihat. Sebab dari anak kecil, dewasa, hingga orang tua ngumpul di lapangan untuk mengikuti serangkaian acara memperingati dan memeriahkan HUT RI Kemerdekaan RI Ke-77. Hal itu wujud kekompakan, kebersamaan Pemerintah Desa, dengan pemuda-pemudi di Desa sebagai panitia bersama. (gus/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Ratusan Pecatur Unjuk Kemampuan di YYEP Chess Cup 2022

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Ratusan pecatur dari berbagai daerah mengikuti YYEP Chess Cup 2022 di Pendapa YYEP, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Minggu (7/8). Para pecatur hadir dari berbagai jenjang usia.

“Turnamen catur ini yang pertama digelar dan terbuka untuk umum. Tidak dibatasi usia maupun daerah. Mereka merebut trofi dan hadiah yang menarik tentunya” jelas Bambang Suryono selaku ketua panitia YYEP Chess Cup 2022.

Bambang menjelaskan, liga catur seperti ini digelar untuk menumbuhkan bibit-bibit pecatur baru, khususnya di lingkup Percasi. Diharapkan, dengan adanya turnamen ini, para pecatur muda yang mempunyai kejelitan dan kemampuan lebih,



Para peserta yang ikut dalam pertandingan YYEP Chess Cup 2022.

nantinya bisa mengikuti ajang yang lebih tinggi.

Liga kali ini, sambung dia, menggunakan Sistem Swiss tujuh babak. Setiap pecatur bermain tujuh kali dengan sistem random yang sudah ditentukan oleh sistem.

“Yang paling banyak nanti

pointnya nanti yang menjadi juaranya. Kami sudah siapkan hadiah uang tunai dengan total Rp 1 juta. Hadiah untuk juara trofi sampai peringkat 3, dan door prize di beberapa peringkat yang sudah kami pilih sebelumnya,” ucapnya.

Dewan Pembina Yayasan Yayuk Edi Peduli (YYEP) Edy Widodo mengatakan, melalui gelaran perlombaan ini diharapkan dapat mengasah kemampuan peserta sejak dini.

“Dengan ada lomba catur ini dapat menciptakan generasi muda yang berprestasi dalam bidang olahraga catur, baik di tingkat provinsi atau nasional. Selain itu, bisa menjadi tempat berlatih sekaligus mengasah kemampuan para atlet catur agar bisa lebih banyak lagi menghasilkan prestasi yang membanggakan Indonesia,” pungkasnya.

Edy mengatakan, kegiatan yang diadakan tidak hanya sekadar untuk bertanding. Namun juga untuk menjalin persahabatan dan persaudaraan di antara anak bangsa, terutama

pecatur. “Pertandingan catur bukan semata tempat berkompetisi dalam rangka olahraga tetapi juga sebagai sarana untuk membangun persahabatan dan silaturahmi,” ujar dia.

Senada dengan hal tersebut, Ketua Percasi Kabupaten Sidoarjo Yusuf Satriyono mengatakan, sangat mendukung atas lomba catur ini. Turnamen ini sebagai bentuk kepedulian dirinya terhadap upaya meningkatkan kapasitas pecatur di daerah.

Kegiatan yang demikian, menurutnya, perlu dilakukan secara rutin dan sering agar prestasi pecatur di Tanah Air, terutama di Kabupaten Sidoarjo tak kalah dengan pecatur lainnya.

“Turnamen ini merupakan salah satu instrumen untuk meningkatkan prestasi dan kapasitas pecatur,” pungkasnya. (cat/rd)

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Darjo For Fashion di Alun-Alun

SIDOARJO - Viralnya Citayam Fashion Week diikuti berbagai daerah. Tak terkecuali Kota Delta. Kemarin (7/8) para remaja di Sidoarjo menggelar Darjo For Fashion di Monumen Jayandaru, Alun-Alun Sidoarjo. Event tersebut merupakan *fashion street* pertama di Sidoarjo. Mereka mengusung tema *Catwalk Appreciate Day* atau *Capres Day*.

Pergelaran itu diinisiasi oleh Charles Mawa, salah satu pegiat komunitas yang bergelut di bidang foto dan model. Sebanyak 20 *talent* dengan beragam usia berlenggok-lenggok di karpet merah di depan monumen pukul 17.00-19.00. Mereka bergabung setelah melihat promosi acara di media sosial.

Menurut Charles, konsep itu terinspirasi dari ramainya deklarasi calon presiden (*capres*) yang berlangsung di Sidoarjo belakangan ini. "Kami godok nama *capres* dimasukkan ke *fashion*. Akhirnya ketemu kepanjangan *Catwalk Appreciate Day* ini dan diluncurkan di waktu yang bersamaan," katanya.

Kegiatan itu tidak hanya melibatkan para remaja, tapi juga para pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah. Agar tumbuh ekosistem kreatif di Sidoarjo. Mulanya, *event Capres Day* akan digelar di *zebra cross* selayaknya *fashion street* pada umumnya. Namun, hal itu berpotensi memicu sesuatu yang negatif seperti kemacetan lalu lintas.

Kemudian, DLHK Sidoarjo memfasilitasi untuk menggelar *Capres Day* di Monumen Jayandaru, Alun-Alun Sidoarjo. "Kegiatan ini sekaligus untuk menonjolkan ikon khas Kota Delta," lanjut Charles. (may/c18/any)

LIGHT, CAMERA, ACTION: Seorang model berpose dalam acara Darjo For Fashion di Monumen Jayandaru, Alun-Alun Sidoarjo, kemarin.

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Bupati Sidoarjo Minta Pemerintah Desa Publikasikan Penggunaan Anggarannya ke Masyarakat

admin

3 menit



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor terus mendorong transparansi anggaran dalam penggunaan uang APBD maupun APBDes. Salah satunya dengan mempublikasikan anggaran pembangunan kepada masyarakat. Hal itu ditegaskan saat melakukan kunjungan kerja ke Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo, Minggu (07/08).

"Ini contoh yang baik, penggunaan alokasi anggaran desa dipublikasikan. Dipasang baliho diletakkan di kantor desa, masyarakat yang datang ke balai desa dengan jelas bisa mengetahui anggaran desa ini dipakai untuk apa saja. Trust (kepercayaan), ini penting sekali dibangun antara pemerintah dengan masyarakat," jelas Gus Muhdlor saat menghadiri acara peletakan batu pertama pembangunan Gedung Serbaguna Desa Banjarbendo.

Transparansi anggaran, lanjut Gus Muhdlor harus terus didorong mulai dari tingkat kabupaten hingga ke pemerintah desa. Salah satu ciri pemerintahan yang baik adalah terbuka kepada masyarakat. Oleh karena itu, putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu mengapresiasi kinerja pemerintah desa Banjarbendo.

"Ini yang disebut politik partisipatif. Dengan transparan kepada masyarakat akan terjadi feed back, komunikasi dua arah. Saling mengingatkan antara pemerintah dengan masyarakat. Pemerintah desa yang lain bisa mencontoh Desa Banjarbendo yang terbuka dengan laporan penggunaan anggarannya," terangnya.

Bupati alumni Fisip Unair Surabaya itu juga tak segan dalam menerima masukan dari publik. Ia membuka ruang lebar kepada masyarakat Sidoarjo untuk menyampaikan uneg-unegnya. Kanal komunikasi dibuka lebar. Masukan yang datang lewat media sosial dan layanan tanggap cepat Call Center 112 akan direspon.

Lewat Bantuan Keuangan Umum (BKU) Pemkab Sidoarjo menggelontor anggaran ke pemerintah desa. Tujuannya agar pembangunan di tingkat desa berjalan masif. Seperti pembangunan gedung serbaguna, fasilitas olahraga hingga peningkatan jalan desa.

Pemanfaatan tanah kas desa untuk kepentingan masyarakat luas juga bagian dari program Bupati Sidoarjo. "Yang mengelola bisa BUMDes. Karena disana akan ada perputaran ekonomi. UMKM dirangkul, pembangunan fasilitas olahraga termasuk satu di dalamnya. Keterbukaan harus dilakukan, masyarakat juga demikian harus mendukung pemerintah desa yang sudah berusaha keras membangun dan memajukan desanya. Intinya saling mengingatkan dan saling percaya," pungkasnya. (R1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



kempalan.com

RSUD Sidoarjo Akan Berubah Status dari Kelas B Menjadi RS Kelas A dan Satu-satunya di Indonesia

Kempalan News

4.5 menit

SIDOARJO-KEMPALAN: RSUD Sidoarjo bakal berubah dtatud dari kek Las B menjadi rumah sakit kelas A atau setara dengan RSUD Dr. Soetomo milik Provinsi Jawa Timur. Persiapan menuju rumah sakit kelas A terus dimatangkan. Salah satunya dengan menggelar rapat kerja dan koordinasi dengan bupati, dewan pengawas serta pejabat BLUD RSUD Sidoarjo. Kegiatan tersebut dilakukan di hotel Grand Mercure Mirama Malang, Jumat, (5/8). Perubahan kelas A tersebut akan menjadi yang pertama bagi kabupaten di Indonesia yang memiliki rumah sakit kelas A.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP atau Gus Muhdlor mengapresiasi kinerja RSUD Sidoarjo selama ini. Diakuinya RSUD Sidoarjo terus berbenah. Pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus ditingkatkan. Seperti yang saat ini dilakukan dengan meningkatkan status rumah sakit dari kelas B menjadi kelas A.

"Pembangunan Kabupaten Sidoarjo beberapa tahun ini agak masif, termasuk salah satunya RSUD Sidoarjo,"ucapnya.

Gus Muhdlor berharap masif nya pembangunan Sidoarjo dapat diikuti oleh OPD Sidoarjo. Seperti yang dilakukan RSUD Sidoarjo. Profesionalitas maupun inovasi telah dilakukannya. Oleh karenanya ia menganggap RSUD Sidoarjo menjadi instansi yang spesial.

"RSUD ini spesial, oleh karenanya masukan kami kepada RSUD hampir tidak ada, kalau masalah profesionalitas, inovasi dan lain sebagainya saya yakin sudah 99 persen,"sampainya.

Namun lanjut Gus Muhdlor, RSUD Sidoarjo harus memiliki karakter. Seperti yang tertuang dalam visi nya mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan. Karakter tersebut penting agar Sidoarjo tidak lagi dikenal karena lumpur Lapindonya. Untuk itu RSUD Sidoarjo harus lebih menonjolkan karakter Sidoarjo.

"RSUD harus menggali lebih banyak lagi sehingga jangan cuma kenal RSUD itu pak Atok misalnya, pelayanannya yang bagus, keramahannya atau entah apapun, karakter ini harus nempel,"sampainya.

Gus Muhdlor juga meminta jajaran RSUD Sidoarjo untuk kompak membangun rumah sakitnya. Fungsional struktural harus benar-benar kompak. Tidak mengutamakan kepentingan individu. Tetapi bagaimana bersama membangun RSUD Sidoarjo kearah yang lebih baik. Untuk itu kuncinya tidak berhenti pada capaian prestasi saat ini saja.

"Yang diomong sekarang bukan individu tapi fungsinya bahwa rumah sakit ini sudah upgrade, sudah naik kelas,"sampainya.

Sementara itu Direktur RSUD Sidoarjo dr. Atok Irawan Sp.P mengatakan bahwa perlu suatu perjuangan untuk mencapai kelas A. Perjuangan itu sudah menampakkan hasilnya. Saat ini RSUD Sidoarjo menjadi rumah sakit kelas B Pendidikan. Memiliki 700 tempat tidur perawatan yang ditunjang dengan pelayanan yang cukup lengkap. Alat medis nya pun canggih yang dibarengi dengan SDM yang kompeten. Berdasarkan itu, ucap dr. Atok, RSUD Sidoarjo sudah dapat menjadi rumah sakit kelas A.

Rapat kerja dan koordinasi dengan bupati, dewan pengawas serta pejabat BLUD RSUD Sidoarjo.

"Perubahan kelas rumah sakit dilakukan dengan self assessment atas kemampuan pelayanan, SDM, fasilitas kesehatan dan sarana penunjang sesuai ketentuan klasifikasi rumah sakit,"sampainya.

dr. Atok mengatakan saat ini di Jawa Timur terdapat 3 rumah sakit kelas A. Selain dr. Soetomo juga terdapat RSPAL dr. Ramelan Surabaya dan RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Rumah sakit tersebut milik Provinsi Jawa Timur selain RSPAL dr. Ramelan Surabaya milik TNI AL.

"Ini (RSUD Sidoarjo) rebranding pak bupati, nama Sidoarjo akan ada di nasional, rumah sakit kelas A di Sidoarjo yang pertama di Indonesia,"ucapnya.

Masih dikatakan dr. Atok, pelayanan rumah sakit kelas A akan lebih lengkap dan lebih komprehensif. Oleh karenanya nantinya pasien RSUD Sidoarjo tidak perlu lagi dirujuk ke RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pasalnya dapat ditanganinya sendiri.

"Ini mimpi kita, dengan dukungan bapak kepala daerah, insyaallah akan dapat kita wujudkan,"ucapnya.(Ambari Taufiq)

kempalan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

Peringatan HDKD Ke 77 Diharap Tumbuhkan Kebersamaan Pegawai Tingkatkan Kinerja Kemenkumham Jatim

republikjatim

3 menit



PERINGATAN - Kakanwil Kemenkumham Jatim Zaeroji berharap rangkaian kegiatan menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemenkumham atau Hari Dharma Karya Dhika (HDKD) Ke 77 di Jawa Timur dibuka di Lapangan Lapas Porong, Sabtu (06/08/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Rangkaian kegiatan menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemenkumham atau Hari Dharma Karya Dhika (HDKD) Ke 77 di Jawa Timur dibuka, Sabtu (06/08/2022). Kakanwil Kemenkumham Jatim Zaeroji berharap agar kegiatan ini bisa menumbuhkan kebersamaan pegawai dalam berkinerja dan melayani masyarakat.

Kegiatan yang dipusatkan di lapangan upacara Lapas Kelas I Surabaya di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Sidoarjo ini dihadiri perwakilan UPT seluruh Jatim. Zaeroji yang didampingi para Pimti Pratama kantor wilayah dan Kepala UPT di jajaran Kemenkumham Jatim bertindak sebagai inspektur upacara.

Meski panas terik mendera, seluruh peserta upacara tambah bersemangat mengikuti kegiatan itu. Sebagai simbol peresmian pembukaan turnamen, Kakanwil melepaskan balon ke udara dengan didampingi seluruh Pimti.

Kakanwil Kemenkumham Jatim, Zaeroji meminta agar semangat kebersamaan dapat diimplementasikan dalam setiap rangkaian kegiatan HDKD ke.77. Menurutnya, persatuan, kesatuan, sinergitas serta soliditas seluruh pegawai Kementerian Hukum dan HAM menjadi kekuatan utama menghadapi segala bentuk tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

"Rangkaian Kegiatan Hari Dharma Karya Dhika ke 77 ini diselenggarakan berlandaskan semangat untuk menjaga rasa persatuan dan kesatuan," ujar Zaeroji.



Rangkaian kegiatan yang ada juga diharapkan menciptakan generasi pengayoman yang sehat, kuat dan produktif. Sehingga akan berdampak positif dengan peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat.

"Dengan badan yang sehat dan produktif, kita mampu membangun kepercayaan publik," katanya.

Sementara diketahui, tema pada peringatan Hari Dharma Karya Dhika ke 77 Tahun 2022 adalah Dengan Semangat Kebersamaan, Kita Tingkatkan Kinerja Kemenkumham Semakin PASTI dan BerAKHLAK. Sebagai keberlanjutan rangkaian kegiatan peringatan HDKD, Kemenkumham Jatim akan menggelar acara-acara seperti kegiatan upacara, bakti sosial dan pelayanan publik, olahraga dan seni hingga puncak peringatan HDKD pada 19 Agustus 2022 mendatang.

Usai upacara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pertandingan sepakbola antar Latubaya FC (Lapas Surabaya) vs Proling FC (Lapas Probolinggo). Kem/Hel/Waw



